e-ISSN: 2963-2021
RUHUI RAHAYU
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PRODI SASTRA INDONESIA FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS MULAWARMAN
https://jurnal.fib-unmul.id/index.php/ruhuirahayu

PELATIHAN TEKNIK DASAR PENELITIAN ILMIAH BAGI KOMUNITAS PENDIDIKAN

Basic Research Methodology Training for the Educational Community

Nur Amaliah Akhmad[*], Universitas Patompo
Pos-el: nuramaliah02@gmail.com | Orcid ID: https://orcid.org/0000-0002-9502-427X
Andi Nursamsi, Universitas Patompo
Pos-el: andinursamsi89@gmail.com | Orcid ID: https://orcid.org/0000-0001-9370-0791
Gustina, Universitas Patompo
Pos-el: gustina13082014@gmail.com
Eka Fitriana Hamsyah, Universitas Patompo
Pos-el: ekhafitriana61@gmail.com

Abstract: *This community service program was initiated to strengthen the scientific research capabilities of the educational community, especially among teachers and university students. The training provided a practical introduction to fundamental research techniques, including problem formulation, data collection, and research reporting. The program was delivered through four weekly online sessions utilizing Zoom and WhatsApp to facilitate interactive and flexible learning—a total of 15 participants engaged in theoretical discussions and practical assignments, culminating in creating mini-research proposals. Evaluation data collected through observation and questionnaires demonstrated a significant improvement in participants' understanding and confidence in conducting basic research. By emphasizing contextual relevance and direct application, this initiative successfully enhanced participants' academic writing skills and promoted a research-oriented mindset. The outcomes suggest that short-term, application-based training can be an effective strategy to build research capacity in educational settings.*
Keywords: *training; research technique; education community*

Abstrak: Program pengabdian masyarakat ini diselenggarakan untuk memperkuat kemampuan penelitian ilmiah di kalangan komunitas pendidikan, khususnya guru dan mahasiswa. Pelatihan ini bertujuan memberikan pengenalan praktis terhadap teknik dasar penelitian, mencakup rumusan masalah, pengumpulan data, dan penyusunan laporan penelitian. Kegiatan dilakukan dalam empat sesi daring mingguan melalui Zoom dan WhatsApp guna menciptakan proses pembelajaran yang interaktif dan fleksibel. Sebanyak 15 peserta mengikuti sesi teori dan praktik, yang diakhiri dengan penyusunan proposal penelitian mini. Data evaluasi yang diperoleh dari observasi dan kuesioner menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kepercayaan diri peserta dalam melakukan penelitian dasar. Dengan menekankan konteks aplikatif dan relevansi langsung, kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan penulisan

akademik peserta serta mendorong tumbuhnya budaya riset. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pelatihan jangka pendek berbasis aplikasi dapat menjadi strategi efektif dalam membangun kapasitas riset di lingkungan pendidikan.
Kata kunci: pelatihan; teknik penelitian; komunitas pendidikan

A. PENDAHULUAN

Melakukan penelitian ilmiah merupakan kemampuan kompetensi esensial yang selalu terhubung dengan dunia akademik, baik pada pendidik nya maupun peserta didiknya. Pelaksanaan penelitian bukan hanya semata-mata sebagai tuntutan akademik namun juga sebagai alat dalam pemecahan masalah secara sistematik dan menciptakan inovasi berbasis bukti lingkungan pembelajaran (Berkat et al., 2025). Namun pada realitanya di lapangan menunjukkan bahwa banyak pendidik dan mahasiswa masih menghadapi kesulitan memahami dasar teknik penelitian, cara merumuskan masalah penelitian, sampai menyusun laporan secara runtut dan metodologis (Kholija Sitompul & Anditasari, 2022)

Banyaknya tantangan diperberat dengan minimnya akses pelatihan penelitian yang berkualitas dan kurangnya pendampingan intensif, khususnya di luar lingkup perguruan tinggi. Banyaknya program pelatihan yang saat ini tersedia cenderung berorientasi pada teori, tanpa melihat hasil aplikasi yang relevan dengan konteks peserta(Dhungana et al., 2021). Akibatnya, keterlibatan guru dan mahasiswa dalam kegiatan publikasi ilmiah masih tergolong kurang dan proses pengambilan keputusan berbasis dara di lingkungan pendidikan pun belum menjadi kebiasaan.

Penggambaran situasi tersebut membuat adanya kesenjangan nyata antara kebutuhan peningkatan kapasitas penelitian dan adanya ketersediaan program pelatihan yang bisa diakses secara luas dan aplikatif. Olehnya itu, program pengabdian kepada masyarakat ini disusun demi menyasar pelatihan teknik dasar penelitian ilmiah bagi komunitas pendidikan khususnya guru dan mahasiswa. Pelatihan ini banyak mencakup pengenalan metodologi penelitian, perumusan masalah, teknik pengumpulan data sederhana, hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Harapannya, kegiatan ini menjadi titik awal membentuk budaya riset sejak dini di lingkungan sekolah maupun kampus.

Kemampuan terampil dalam melaksanakan penelitian bukan hanya hal penting dalam kehidupan akademik namun juga mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan berdasarkan bukti yang valid. Pada konteks pendidikan, kemampuan ini memungkinan guru dan mahasiswa mengevaluasi praktik yang berkualitas. Azrasabiy et al., (2024) menegaskan bahwa penguasaan keterampilan penelitian mampu mendorong peneliti menjadi pembelajar aktif dan mandiri dan sebagai bekal mereka dalam berpikir yang bisa diterapkan di luar kelas.

Implementasi dari pelatihan metodologi penelitian sifatnya aplikatif yang terbukti mampu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri orang yang melakukannya. Pelatihan intensif berdurasi pendek mampu meningkatkan efikasi diri seseorang untuk memahami metodologi riset sera menyampaikannya secara efektif (SHENAAR-GOLAN et al., 2020). Tentu data ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang tepat guna berpotensi besara demi peningkatan kesiapan peserta dalam mengelola proses penelitian secara mandiri.

Walaupun secara umum pentingnya kemampuan meneliti diakui masih ada kesenjangan yang signifikan dalam mengakses pelatihan, khususnya untuk guru dan mahasiswa di wilayah tertentu. Namun keterbatasan sumber daya, pelatihan yang tidak kontekstual serta minimnya kegiatan monitoring menjadi hambatan utama dalam menguatkan kapasitas riset (Hammad & Al-Ani, 2021). Oleh karena itu program pengabdian kepada masyarakat dihadirkan sebagai cara menjembatani kesenjangan tersebut dengan memberikan pelatihan khusus yang sifatnya kontekstual, aplikatif dan mudah di jangkau.

Melalui kegiatan ini, pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk memperkuat kemampuan riset ilmiah di kalangan guru dan mahasiswa melalui pelatihan dasar-dasar penelitian. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap desain penelitian, teknik merumuskan masalah, metode pengumpulan data, dan keterampilan dalam menyusun laporan penelitian. Dengan pendekatan yang aplikatif dan sesuai konteks, peserta diharapkan memperoleh kompetensi riset yang dapat diterapkan dalam praktik pendidikan harian mereka, serta mendorong tumbuhnya budaya penelitian yang berkelanjutan di komunitas masing-masing.

B. METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif aplikatif, yang mengintegrasikan teori dengan praktik demi meningkatkan pemahaman peserta secara langsung tentang penelitian ilmiah. Pelatihan ini dilaksanakan secara daring selama 4 sesi perbulan dengan satu sesi perminggunya melalui aplikasi *ZOOM* dan *WhatsApp* yang memungkinkan adanya interaksi antara fasilitator dan peserta.

Jumlah peserta sebanyak 15 orang yang terdiri dari mahasiswa dan beberapa guru. Setiap sesinya memberikan pemaparan materi teori, diskusi serta bagaimana praktik penyusunan proposal penelitian. Beberapa peserta berasal dari kalangan guru SD, guru SMP dan yang mendominasi adalah kalangan mahasiswa yang umumnya berasal dari kota Makassar dan Gowa Sulawesi Selatan. Materi yang diajarkan adalah teknik dasar penelitian mulai dari cara pembuatan latar belakang, menentukan rumusan masalah, uji teori, menentukan hipotesis, jenis dan desain penelitian hingga cara membaca serta menganalisis data.

Bahan yang digunakan adalah modul pelatihan, presentasi digital, dan perangkat lunak statistik sederhana. Peserta juga diberikan penugasan akhir untuk menyusun proposal atau artikel ilmiah yang dapat mengaplikasikan materi yang telah dipelajari. Penugasan ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dalam merancang dan menulis karya ilmiah yang relevan dengan kebutuhan mereka. Sehingga hasil akhir dari pelatihan ini adalah membuat sebuah artikel atau proposal penelitian yang dibutuhkan oleh peserta kegiatan.

Demi menguji pemahaman peserta maka tim melakukan uji pemahaman terlebih dahulu dengan mengambil data melalui observasi selama pelatihan, kuesioner evaluasi, dan analisis terhadap mini proposal penelitian yang disusun peserta. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengevaluasi perubahan dalam pemahaman dan keterampilan

peserta. Analisis ini bertujuan untuk menilai dampak pelatihan terhadap kompetensi penelitian peserta.

C. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan mulai 26 Oktober 2024 sampai 4 januari 2025 dengan jumlah peserta yaitu 15 orang. Kegiatan ini mengenai penyusunan proposal penelitian. Teknik dasar penelitian adalah langkah-langkah atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis. Hal ini yang kami lakukan pada peserta pelatihan.

Pada pertemuan awal, dilakukan observasi kepada peserta pelatihan. Hasil yang diperoleh menunjukkan sangat puas diperoleh nilai tinggi pada bagian aplikasikan materi, penugasan, kemampuan menulis, teknik pengumpulan data, dan rekomendasi. Hasil yang diperoleh tidak ada yang memilih tidak puas (Gambar 1).

Penelitian adalah alat yang ampuh mendorong menuju kemajuan (Mujtahidin & Oktarianto, 2022). Penelitian yang dilakukan juga butuh teknik yang mendukung tentunya. Sebelum penelitian dilakukan maka perlu membuat proposal terlebih dahulu. Metode penelitian merupakan teknik yang dilakukan pada penelitian (Nofri Satriawan, 2020). Komponen proposal yaitu judul, permasalahan penelitian, hipotesis, metode, dan data analisis. Pada bagian metode sudah memaparkan mengenai populasi, sampel, desain penelitian, bahan dan/atau alat, dan metode pengumpulan data.

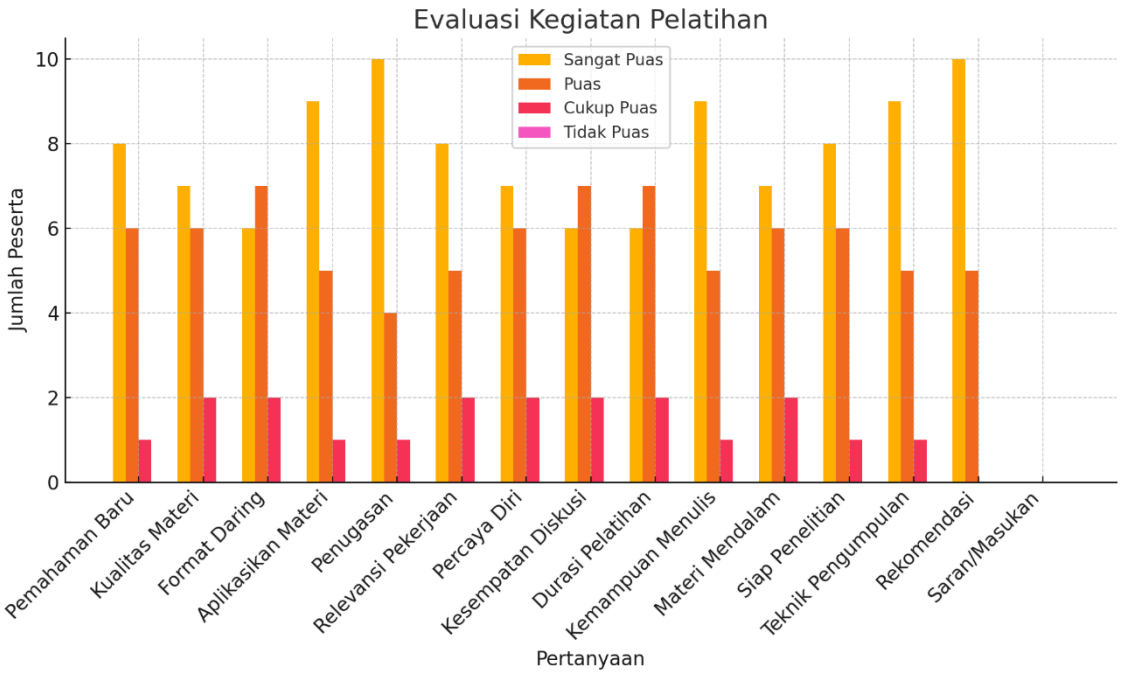

Gambar 1. Hasil observasi selama pelatihan

Gambar 2. Materi yang diajarkan untuk peserta

Materi pelatihan yang diberikan mencakup teknik dasar penelitian, meliputi tujuh tahapan penting yaitu: perumusan masalah, kajian teori, penyusunan hipotesis, pemilihan metode, pengumpulan data, analisis data, dan penyimpulan. Setiap tahapan diajarkan secara bertahap dan aplikatif untuk membekali peserta dengan pemahaman menyeluruh tentang proses penelitian ilmiah, mulai dari identifikasi masalah hingga menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.

Perumusan masalah merupakan langkah awal yang krusial dalam penelitian. Menurut identifikasi masalah yang tepat akan membantu peneliti dalam menentukan arah dan tujuan penelitian secara jelas (Malahati et al., 2023). Kajian teori dilakukan untuk memahami konsep-konsep yang relevan dan membangun kerangka teori yang kuat, sebagaimana dijelaskan oleh Kamaliah (2022). Penyusunan hipotesis sebagai jawaban sementara atas masalah penelitian harus dirumuskan secara jelas dan dapat diuji, seperti yang dibahas oleh (Samsuri, 2003)

Pemilihan metode penelitian yang sesuai penting diidentifikasi demi memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian Darmalaksana (2019) menekankan pentingnya memilih metode yang tepat berdasarkan tujuan dan jenis data yang akan dikumpulkan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik yang sesuai dengan metode yang dipilih, seperti kuesioner, wawancara, atau observasi. Analisis data kemudian dilakukan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan yang didukung oleh data empiris (Satyawati et al., 2022)

Akhirnya, penyimpulan dilakukan dengan merangkum temuan penelitian dan memberikan rekomendasi yang relevan. Dengan memahami dan menerapkan ketujuh tahapan ini, peserta pelatihan diharapkan mampu menyusun dan melaksanakan penelitian ilmiah yang berkualitas.

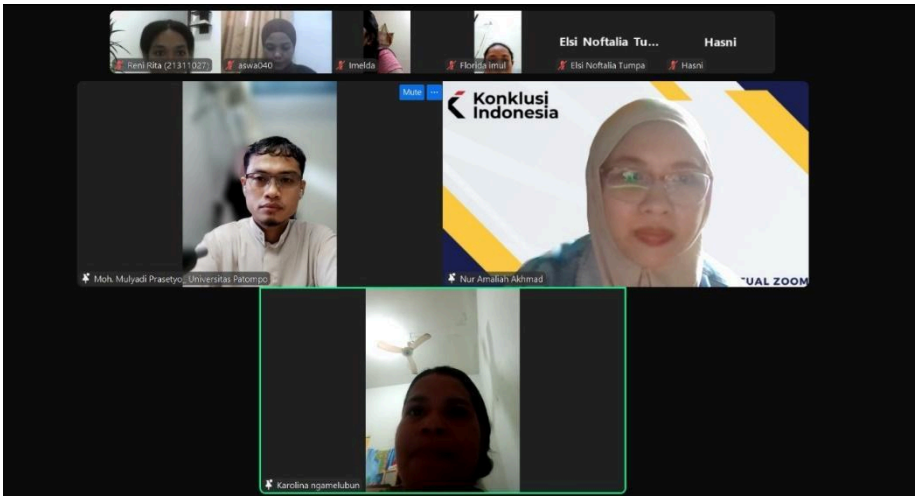

Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan platform Zoom Meeting untuk sesi pembelajaran sinkronus, termasuk penyampaian materi, diskusi interaktif, dan bimbingan teknis, sementara WhatsApp Group digunakan sebagai media komunikasi asinkron untuk koordinasi, berbagi materi pendukung, pengumpulan tugas, serta pemberian umpan balik secara fleksibel. Kombinasi kedua platform ini memungkinkan interaksi yang efektif antara fasilitator dan peserta, sekaligus memastikan kelancaran proses pelatihan meskipun dilaksanakan secara virtual.

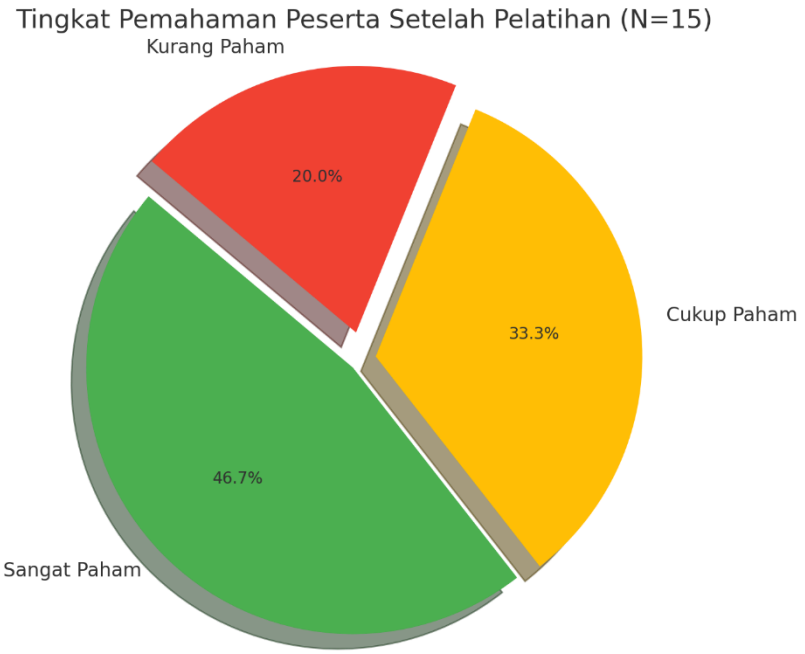

Gambar 4. Hasil tingkat pemahaman peserta setelah penelitian

Selama 10 kali pertemuan pelatihan ini berfokus pada pelatihan teknik dasar penelitian ilmiah, sebanyak 15 orang peserta yang terlibat dalam rangkaian kegiatan

demi meningkatkan kompetensi penulisan akademik mereka. Secara keseluruhan pelatihan ini memberikan dampak yang cukup positif demi peningkatan kemampuan peserta dalam teknik dasar penelitian ilmiah.

Hasil pemahaman peserta setelah pelatihan menunjukkan hanya 20% yang kurang paham mengenai teknik dasar penelitian (Gambar 4). Padahal, rentang waktu yang digunakan selama penelitian cukup lama yaitu 10 kali pertemuan Ini menunjukkan bahwa pelatihan ini cukup efektif dilakukan. Hal ini disebabkan lebih ke faktor eksternal peserta yaitu kesibukan peserta yang dominan sambil bekerja.

Selama pelaksanaan program "Pelatihan Teknik Dasar Penelitian Ilmiah bagi Komunitas Pendidikan", ditemukan sejumlah permasalahan yang mempengaruhi efektivitas pelatihan. Permasalahan pertama berkaitan dengan rendahnya pemahaman awal peserta mengenai metodologi penelitian, termasuk perbedaan antara kuantitatif dan kualitatif, serta struktur dasar proposal penelitian. Banyak peserta, yang sebagian besar adalah guru dan mahasiswa, menyampaikan bahwa mereka belum pernah secara formal menerima pelatihan tentang cara menyusun rancangan penelitian secara sistematis selain mata kuliah yang diperolehnya di kampus.

Permasalahan lainnya adalah kesulitan peserta dalam menentukan rumusan masalah dan variabel penelitian yang logis dan operasional. Sebagian peserta masih mengalami kebingungan dalam membedakan antara latar belakang masalah dengan identifikasi masalah, atau antara tujuan dan manfaat penelitian. Hambatan ini umumnya disebabkan oleh pengalaman terbatas dalam melakukan penelitian ilmiah serta keterbatasan akses terhadap literatur dan referensi yang relevan (Akhmad, 2019, 2020).

Sebagai solusi, pelaku PkM menerapkan pendekatan pelatihan yang partisipatif dan berbasis praktik. Peserta diberikan modul ringkas yang memuat contoh konkret setiap bagian dari proposal penelitian. Sesi pelatihan dibagi ke dalam beberapa tahap, dimulai dari pemetaan ide penelitian, penyusunan latar belakang, hingga praktik menulis rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pendampingan intensif dilakukan dalam kelompok kecil untuk memberikan bimbingan personal, terutama saat peserta mulai menyusun kerangka proposal.

Solusi lainnya adalah pemerintah bisa memberikan akses ke sumber belajar daring yang kredibel selain Google Scholar dan Sinta, untuk melatih peserta mencari dan menelaah referensi ilmiah. Solusi ini diharapkan mampu memberikan keintegrasian pemahaman sumber belajar yang multikultural yang terintegrasi dengan kebutuhan guru maupun mahasiswa di lapangan (Akhmad, Akib, et al., 2023; Akhmad et al., 2022). Di akhir pelatihan, peserta diminta menyusun draft awal proposal penelitian atau artikel sederhana sebagai bentuk evaluasi. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman peserta secara signifikan, yang ditandai dengan munculnya topik-topik penelitian kontekstual dari lingkungan sekolah masing-masing. Temuan ini sejalan dengan studi dari Akhmad et al., (2023) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik dan studi kasus nyata mampu meningkatkan kompetensi dasar penelitian bagi pelaku pendidikan.

D. PENUTUP

Kegiatan pelatihan teknik dasar penelitian ilmiah ini merupakan respons terhadap rendahnya literasi riset di kalangan guru dan mahasiswa, yang masih menghadapi tantangan dalam memahami metodologi, merumuskan masalah, hingga menyusun laporan secara sistematis. Kesenjangan ini diperparah oleh terbatasnya akses terhadap pelatihan yang kontekstual dan aplikatif.

Program pengabdian ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan tersebut melalui pendekatan berbasis praktik yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kepercayaan diri dalam menyusun penelitian secara mandiri. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk budaya riset di lingkungan pendidikan, sekaligus mendorong penggunaan data dan penelitian sebagai dasar dalam inovasi pembelajaran dan pengambilan keputusan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Akhmad, N. A. (2019). ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN IPA PADA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BARRU. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, *2*.

Akhmad, N. A. (2020). ANALISIS RESPON MAHASISWA TERHADAP PERKULIAHAN DARING DI PRODI BIOLOGI STKIP PI MAKASSAR. *Karst : JURNAL PENDIDIKAN FISIKA DAN TERAPANNYA*, *3*(2), 62–65. https://doi.org/10.46918/karst.v3i2.781

Akhmad, N. A., Akib, I., & Sulastri, N. D. P. (2023). Pelatihan Pembelajaran IPAS Terintegrasi Nilai-Nilai Budaya Kebangsaan dan Kearifan Lokal pada Guru-Guru SD Wilayah 2 Kecamatan Barru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1).

Akhmad, N. A., Mania, S., & Rasyid, M. N. A. (2023). Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh di Prodi Pendidikan Biologi STKIP Pembangunan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, *6*(2).

Akhmad, N. A., Syarif, St. H., & Basri, S. (2022). PERSPEKTIF PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DITINJAU DARI PEMBELAJARAN IPA TERPADU. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, *5*(3), 198. https://doi.org/10.31764/pendekar.v5i3.9619

Azrasabiy, Gery, M. I., & Elnawati. (2024). *Peningkatan Karakter Siswa melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif dengan Metode Bermain Peran di MI Muhammadiyah Lebaksiuh 1 Sukabumi*. *1*.

Berkat, Setinawati, & Basrowi. (2025). The role of educational management in enhancing innovation and problem-solving competencies for students towards global competitiveness: A literature review. In *Social Sciences and Humanities Open* (Vol. 11). Elsevier Ltd. https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101280

Darmalaksana, W. (2019). Cara Efektif Menyusun Proposal Penelitian Skripsi. *Jurnal Media Puslitpen UIN SGD Bandung*, *1*(2).

Dhungana, P., Luitel, B. C., Gjøtterud, S., & Wagle, S. K. (2021). Context-responsive Approaches of / for Teachers' Professional Development: A Participatory Framework. *Journal of Participatory Research Methods*, *2*(1). https://doi.org/10.35844/001c.18869

Hammad, W., & Al-Ani, W. (2021). Building Educational Research Capacity: Challenges and Opportunities From the Perspectives of Faculty Members at a National University in Oman. *SAGE Open*, *11*(3). https://doi.org/10.1177/21582440211032668

Kamaliah, N. (2022). Pelatihan Distance Learning: Strategi Pembelajaran Analisis Data Kuantitatif bagi Peserta Kelas Sosial. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, *3*(1). https://doi.org/10.47387/jira.v3i1.221

Kholija Sitompul, S., & Anditasari, A. W. (2022). CHALLENGES IN WRITING ACADEMIC RESEARCH: AN EXPLORATION OF MASTER'S STUDENTS' EXPERIENCES. *Getsempena English Education Journal*, *9*(2), 136–148. https://ejournal.bbg.ac.id/geej

Malahati, F., B, A. U., Jannati, P., Qathrunnada, Q., & Shaleh, S. (2023). KUALITATIF : MEMAHAMI KARAKTERISTIK PENELITIAN SEBAGAI METODOLOGI. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, *11*(2). https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902

Mujtahidin, M., & Oktarianto, M. L. (2022). Metode Penelitian Pendidikan Dasar: Kajian Perspektif Filsafat Ilmu. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, *9*(1), 107–118. https://doi.org/10.24042/terampil.v9i1.12263

Nofri Satriawan. (2020). Pengertian metode penelitian dan Jenis-jenis metode penelitian. *Ranah Research*, 1. https://ranahresearch.com/metode-penelitian-dan-jenis-metode-penelitian/

Samsuri, T. (2003). Kajian Teori , Kerangka Konsep Dan Hipotesis dalam Penelitian. *KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS DALAM PENELITI AN*.

Satyawati, S. T., Dwikurnaningsih, Y., Ismanto, B., Iriani, A., Wasitohadi, W., & Waruwu, M. (2022). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MENYUSUN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SECARA DARING BAGI GURU YAYASAN PENDIDIKAN EBEN HAEZER SALATIGA. *Transformasi Dan Inovasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2). https://doi.org/10.26740/jpm.v1n2.p67-77

SHENAAR-GOLAN, V., WALTER, O., GREENBERG, Z., & ZIBENBERG, A. (2020). Emotional Intelligence in Higher Education: Exploring Its Effects on Academic Self-Efficacy and Coping With Stress. *College Student Journal*, *54*(4).